

## Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa STIE Rajawali Purworejo

Erin Fitriyah<sup>1</sup>, Achmad Fauzi<sup>2</sup>, Sevira Hanum P.<sup>3</sup>, Susilowati<sup>4</sup>, Arma Ardy Saputra<sup>5</sup>, Nur Siyami<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rajawali Purworejo dan [erinfitriyahalkarim@gmail.com](mailto:erinfitriyahalkarim@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa STIE Rajawali Purworejo (Stiera). Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif STIE Rajawali Purworejo berjumlah 350 mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 mahasiswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel simple random sampling dan menggunakan rumus solvin. Dalam melakukan analisis data digunakan analisis regresi linear berganda pada software SPSS 26 yang bersumber dari data primer berupa angket dengan skala likert. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang mencakup aspek literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan perilaku konsumtif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran akan pentingnya literasi keuangan, meskipun frekuensi membaca artikel keuangan masih tergolong rendah. Faktor-faktor seperti promo, diskon, kebutuhan pribadi, dan kualitas produk memengaruhi keputusan berbelanja mereka. Literasi keuangan dan Pengelolaan Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Dalam pengelolaan keuangan, mahasiswa menerapkan berbagai strategi seperti mencari promo, menghindari pembelian impulsif, dan membuat anggaran bulanan. Cara mengklasifikasi uang antara belanja dan tabungan, dengan metode persentase dan prioritas kebutuhan dasar sebagai pendekatan umum. Meskipun terdapat pemahaman tentang pentingnya literasi keuangan, penerapannya dalam praktik sehari-hari beragam, menunjukkan tantangan dalam mengubah pengetahuan menjadi perilaku konkret. Studi ini menyoroti pentingnya meningkatkan pendidikan literasi keuangan praktis bagi mahasiswa untuk menghadapi tantangan pengelolaan keuangan di era digital, terutama dalam mengendalikan perilaku konsumtif.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Perilaku Konsumtif, Mahasiswa, STIE Rajawali Purworejo

### ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the influence of financial literacy and financial management on the consumer behavior of STIE Rajawali Purworejo (Stiera) students. This research method uses quantitative research methods. The population in this study were 350 active students of STIE Rajawali Purworejo. The sample used in this study was 40 students using simple random sampling techniques and the Solvin formula. In conducting data analysis, multiple linear regression analysis was used in SPSS 26 software sourced from primary data in the form of a questionnaire with a Likert scale. Data collection was carried out through a questionnaire covering aspects of financial literacy, financial management, and consumer behavior. The results of the study indicate that students are aware of the importance of financial literacy, although the frequency of reading financial articles is still relatively low. Factors such as promotions, discounts, personal needs, and product quality influence their shopping decisions. Financial literacy and financial management have a significant influence on student consumer behavior. In financial management, students apply various strategies such as looking for promotions, avoiding impulsive purchases, and making a monthly budget. How to classify money between spending and savings, using the percentage method and prioritizing basic needs as a general approach. While there is an understanding of the importance of financial literacy, its application in daily practice varies, highlighting the challenges in converting knowledge into concrete behavior. This study highlights the importance of improving practical financial literacy education for students to face the challenges of financial management in the digital age, particularly in controlling consumptive behavior.

**Keywords:** Financial Literacy, Financial Management, Consumptive Behavior, Student, Rajawali Purworejo College of Economics

---

## PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah sekelompok pemuda yang mengisi waktunya dengan menambah ilmu pengetahuan, keterampilan, keahlian, serta mengisi keseharian mereka dengan berbagai macam kegiatan positif yang memiliki orientasi menuju masa depan, sebagai manusia yang bermanfaat dan berpikir secara rasional yaitu dengan mementingkan kebutuhan dibandingkan keinginan, serta tidak tergoda akan pengaruh yang berkembang baik di dalam kampus maupun di luar kampus (Fungky, Sari, and Sanjaya 2021). Kenyataan yang banyak dijumpai saat ini justru mahasiswa lebih mementingkan uang sakunya untuk membeli berbagai macam barang bermerek untuk mengikuti trend kekinian dibanding untuk membeli perlengkapan kampus yang lebih penting untuk perkuliahan (Asisi, 2020). Konsumsi yang berlebihan dan tanpa perencanaan disebut juga dengan perilaku konsumtif. (Prihatini and Irianto 2021).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016), "Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan." Indikator literasi keuangan dalam penelitian ini merujuk kepada penjelasan Capuano & Ramsay (2011) mengenai kompetensi inti literasi keuangan, yaitu: 1) Kemampuan dasar dalam pengelolaan keuangan (money basic), 2) Menabung dan merencanakan dan 3) Memahami produk produk keuangan dan investasi.

Rozaini & Sitohang, (2020) melakukan penelitian mengenai pengelolaan uang, modernitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pengelolaan uang saku berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Hal tersebut berarti bahwa pengelolaan keuangan seseorang jika tinggi maka akan dapat lebih rasional dalam berperilaku konsumtif dengan memanfaatkan pengelolaan keuangan yang dimiliki.

Mahasiswa mempunyai masalah keuangan yang kompleks karena sebagian besar mahasiswa belum mempunyai pemasukan, uang cadangan yang juga terbatas untuk digunakan setiap bulannya. Mahasiswa masih belum bisa dalam menentukan kebijakan keuangannya. Salah satu alasan mahasiswa tidak dapat secara bijaksana mengatur keuangannya disebabkan karena mayoritas belum memiliki pemasukan sendiri, serta cadangan dana yang terbatas untuk digunakan setiap bulan. Bagi mahasiswa, mengelola keuangan pribadi bukanlah hal mudah untuk dilakukan sebab ada saja kendala yang dihadapi, salah satunya adalah fenomena perilaku konsumtif yang berkembang. Gaya hidup konsumtif meliputi seluruh kelompok remaja termasuk mahasiswa. Mahasiswa seharusnya mengisi waktunya dengan menambah pengetahuan, keterampilan, dan keahlian serta mengisi kegiatan mereka dengan berbagai macam kegiatan positif sehingga akan memiliki orientasi ke masa depan yang bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa, tetapi kehidupan kampus telah membentuk gaya hidup khas dikalangan mahasiswa dan terjadi perubahan budaya sosial yang tinggi dan membuat setiap individu mempertahankan perilaku konsumtifnya. Mahasiswa yang merupakan bagian dari remaja akan dianggap mengikuti perkembangan zaman dan mendapat label yang mengangkat harga dirinya apabila telah membeli dan memakai barang-barang dengan merek terkenal (Anggraeni dan Marianti, 2014:35)

Perilaku konsumtif mahasiswa merupakan fenomena yang semakin marak seiring berkembangnya gaya hidup modern dan kemudahan akses terhadap berbagai kebutuhan maupun keinginan, terutama melalui platform digital. Hal ini menjadi perhatian serius ketika mahasiswa belum memiliki kemampuan literasi keuangan yang memadai serta keterampilan dalam mengelola

keuangannya secara bijak. Ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran dapat menimbulkan masalah finansial di usia muda, termasuk ketergantungan pada utang, kesulitan memenuhi kebutuhan pokok, hingga kebiasaan konsumsi yang tidak produktif.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berfokus pada bidang ekonomi dan bisnis, mahasiswa STIE Rajawali Purworejo seharusnya menjadi teladan dalam pengelolaan keuangan pribadi yang sehat. Namun, realitas menunjukkan masih banyak mahasiswa yang belum mampu menerapkan pengetahuan keuangan secara optimal dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merancang program edukasi finansial yang lebih tepat sasaran serta mendukung terbentuknya karakter mahasiswa yang lebih bijak dan mandiri secara ekonomi.

Urgensi dari penelitian ini terletak pada meningkatnya akses digital yang memudahkan transaksi keuangan, namun tidak diimbangi dengan peningkatan literasi dan pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini mengakibatkan mahasiswa rentan mengalami perilaku konsumtif yang tidak terkontrol. Dengan memahami hubungan antara literasi dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan program edukasi finansial di lingkungan perguruan tinggi.

## **LANDASAN TEORI**

### **A. Literasi Keuangan**

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2022), literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan demi kesejahteraan. Lusardi & Mitchell (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan mencakup pemahaman pengelolaan uang, tabungan, investasi, serta pemanfaatan produk keuangan. Literasi keuangan menjadi penting khususnya bagi mahasiswa untuk mencegah perilaku konsumtif berlebihan (Arianti, 2021).

### **B. Pengelolaan Keuangan**

Menurut Purba et al., (2021:114) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Pengelolaan keuangan sendiri suatu langkah dalam merencanakan dan mengendalikan keuangannya (Dyah, 2021).

### **C. Perilaku Konsumtif**

Perilaku konsumtif adalah tindakan membeli barang/jasa yang lebih didasarkan pada keinginan daripada kebutuhan (Astuti, 2021). Pembelian tanpa pertimbangan rasional dapat menimbulkan ketidakseimbangan keuangan dan pola hidup yang boros, terutama pada mahasiswa.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis data pada penelitian ini meliputi data primer. Data primer diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STIE Rajawali Purworejo berjumlah 350 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 mahasiswa, yang dipilih secara acak dari total populasi 350 mahasiswa. Kuesioner disebar kepada 50 mahasiswa, dan diperoleh 40 kuesioner kembali, menghasilkan tingkat response rate sebesar 80%. Hal ini menunjukkan partisipasi responden tergolong tinggi dan data yang diperoleh cukup representatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket. Dalam angket tersebut peneliti menggunakan lima alternative jawaban dengan skala Likert, di mana responden akan diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap isi pernyataan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Karakteristik Responden

Berdasarkan angket kuesioner yang telah disebarkan, responden yang memberikan jawaban terdiri dari laki-laki sebanyak 20% atau 18 orang, sedangkan perempuan mencapai 80% atau 32 orang. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, responden adalah mahasiswa aktif di STIE Rajawali Purworejo.

### B. Uji Regresi Linier Berganda

Ghozali (2021:145) menyatakan bahwa analisis regresi linier berganda digunakan dengan tujuan untuk mengetahui seperti apa besarnya pengaruh secara simultan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh secara simultan variabel independen yaitu Literasi Keuangan(X1), Pengelolaan Keuangan (X2), terhadap variabel dependen Perilaku Konsumtif (Y). Analisis regresi linier berganda juga digunakan untuk menganalisis apakah masing-masing independen berpengaruh positif atau justru negatif terhadap variabel dependen apabila variabel dependen tersebut mengalami perubahan. Perhitungan yang dilakukan yaitu menggunakan software (SPSS versi 26).

#### 1. Uji Determinasi

Model Summary				
Model		Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	803 a	.645	.626	.972
a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan				

Hasil Adjusted R Square sebesar 0,626 artinya X1 (Literasi Keuangan) dan X2 (Pengelolaan keuangan) berkontribusi sebesar 0,626 atau 62,6% terhadap Y (Perilaku Konsumtif) Mahasiswa. sedangkan sisanya 37,4% (100%- 62,6%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## 2. Uji F

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	593.521	2	296.761	33.593	.000b

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan

### Analisis Interpretasi Uji f:

Taraf signifikan: 0,05

Jika sig < 0,05 maka memiliki pengaruh

Jika sig > 0,05 maka tidak memiliki pengaruh

Dari hasil output SPSS uji tabel F di atas dapat dilihat bahwa nilai sig 0,000 < 0,05 maka, Literasi Keuangan (X1) dan Pengelolaan Keuangan (X2) memiliki pengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) Mahasiswa STIE Rajawali Purworejo.

## 3. Uji t

Berdasarkan hasil dari output SPSS di atas dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai sig. (X1) Literasi keuangan sebesar 0,000 (<0,05) maka variable Literasi Keuangan (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap variable Perilaku Konsumtif (Y).
- Nilai sig. variable Pengelolaan Keuangan (X2) sebesar 0,000 (<0,05) maka variable Pengelolaan Keuangan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap variable Perilaku Konsumtif (Y).

### C. Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

Berikut persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus menurut Ghozali (2021) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \quad Y = 13,446 - 1,244X_1 + 1,351X_2$$

Rumus di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: Nilai konstanta sebesar 13,446 akan menggambarkan bahwa variabel literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan jika bernilai 0 maka perilaku konsumtif memiliki nilai sebesar 13,446. Nilai koefisien Literasi Keuangan (X1) sebesar -1,244 bernilai negatif. Keadaan ini berarti bahwa setiap literasi keuangan mengalami kenaikan sebesar 1 kali maka perilaku konsumtif akan menurun sebesar 1,244 dengan asumsi variabel yang lain tetap atau konstan. Nilai koefisien Pengelolaan Keuangan (X2) sebesar 1,351 bernilai positif. Keadaan ini berarti bahwa setiap peningkatan pengelolaan keuangan sebesar 1 kali maka perilaku konsumtif akan mengalami kenaikan sebesar 1,351 dengan asumsi variabel yang lain tetap.

#### D. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa STIE Rajawali Purworejo

Berdasarkan tabel pada uji T diketahui nilai T hitung literasi keuangan sebesar -7,432 dan T tabel sebesar 2,026, sehingga T hitung > T tabel dan dilihat pula nilai signifikansi literasi keuangan sebesar 0,000. Dari kedua hal tersebut berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak atau dapat dikatakan secara parsial literasi keuangan ( $X_1$ ) dan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif ( $Y$ ). Hasil tersebut memiliki arti bahwa dalam penelitian ini literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Prihatini & Irianto, (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif. Mahasiswa STIE Rajawali Purworejo memiliki pengetahuan akan literasi keuangan sehingga berperilaku konsumtif tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban responden terkait literasi keuangan dengan menjawab pernyataan yang diajukan rata-rata sangat setuju serta setuju dan jawaban responden terkait perilaku konsumtif dengan menjawab pernyataan yang diajukan setuju.

2. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa STIE Rajawali Purworejo

Berdasarkan tabel uji T diketahui nilai T hitung literasi keuangan sebesar 6,756 dan T tabel sebesar 2,026, sehingga T hitung > T tabel dan dilihat pula nilai signifikansi literasi keuangan sebesar 0,000. Dari kedua hal tersebut berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak atau dapat dikatakan secara parsial Pengelolaan Keuangan ( $X_2$ ) dan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif ( $Y$ ). Hasil tersebut memiliki arti bahwa dalam penelitian ini pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Mahasiswa STIE Rajawali Purworejo memiliki pengetahuan akan pengelolaan keuangan sehingga berperilaku konsumtif tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban responden terkait pengelolaan keuangan dengan menjawab pernyataan yang diajukan rata-rata sangat setuju serta setuju dan jawaban responden terkait perilaku konsumtif dengan menjawab pernyataan yang diajukan setuju.

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa STIE Rajawali Purworejo

Setelah dilakukan pengujian secara parsial kemudian dilanjutkan dengan pengujian secara simultan. Maka terdapat hubungan diantara kedua faktor tersebut literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif, maka penulis memprediksi bahwa ketiga faktor tersebut literasi keuangan dan pengelolaan keuangan dapat memberikan pengaruhnya terhadap perilaku konsumtif, dengan semakin tingginya tingkat literasi keuangan maka akan menjadikan semakin rendahnya tingkat konsumtifnya. Pengelolaan keuangan memberikan pengaruh apabila semakin tingginya pengelolaan keuangan dari individu itu sendiri maka akan semakin rendah perilaku konsumtifnya. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut maka ditarik hipotesis bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa STIE Rajawali Purworejo.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang bisa disimpulkan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan mempengaruhi secara signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini berarti semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa STIE Rajawali Purworejo maka tingkat perilaku konsumtif akan semakin menurun. Mahasiswa STIE Rajawali Purworejo yang telah mendapatkan mata kuliah terkait pengelolaan keuangan, memiliki tingkatan literasi keuangan yang sedang atau cukup dimana mahasiswa belum sanggup mengaplikasikan secara optimal pembelajaran yang diperoleh dalam pengelolaan keuangan pribadinya sehari-hari. Begitu juga dengan pengelolaan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini berarti semakin tinggi pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Rajawali Purworejo, maka tingkat perilaku konsumtif akan semakin menurun. Dengan tingkatan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan mahasiswa tersebut, mahasiswa pula memiliki tingkatan perilaku konsumtif yang sedang atau cukup dimana sebagian besar mahasiswa memiliki kemampuan untuk memenuhi sesuatu yang diinginkan tetapi masih sanggup mengendalikan diri dan menerapkan skala prioritas.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nur Siyami, SE., M.Ak., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penyusunan jurnal ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh anggota kelompok atas kerja sama dan partisipasinya dalam setiap tahapan penyusunan jurnal ini. Kami juga menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada mahasiswa aktif di STIE Rajawali Purworejo yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, sehingga jurnal ini dapat tersusun dengan baik.

## REFERENSI

- Arianti, B. F. (2021). Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya). Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya). [3]Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10 (10th ed.). UNDIP.
- Fungky, T., Sari, T., & Sanjaya, V. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Serta Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Mahasiswa/i Manajemen Bisnis Syariah, Uin Raden Intan Lampung Angkatan 2019). Jurnal Valuasi : Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2016. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat. Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
- Otoritas Jasa Keuangan, 2022. Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022
- OJK. (2019). Pengelolaan Keuangan Seri Literasi Keuangan Indonesia. 1–19.
- Purba, et.al. (2021), Analisis Laporan Keuangan, Edisi. Kedua, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Prihatini, D., & Irianto, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Jurnal Ecogen, 4(1), 25–34.
- Sumartono. (2002). Terperangkap dalam Iklan (Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi) (Alfabeta). Bandung.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. penerbit Alfabeta : Bandung.